

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian atlet di Rumah Sakit Olahraga Nasional Cibubur, analisis dan pembahasan telah diuraikan oleh peneliti, dapat diambil kesimpulan beberapa hal sebagai berikut:

- a. Tidak terdapat pengaruh yang bermakna pada usia pada atlet skoliosis terhadap kejadian osteoarthritis lutut sekunder yaitu ($p = 1,000$).
- b. Tidak terdapat pengaruh yang bermakna pada jenis kelamin pada atlet skoliosis terhadap kejadian osteoarthritis lutut sekunder yaitu ($p = 0,263$).
- c. Tidak terdapat pengaruh yang bermakna pada jenis olahraga kontak pada atlet skoliosis terhadap kejadian osteoarthritis lutut sekunder yaitu ($p = 1,000$)
- d. Terdapat pengaruh yang bermakna pada derajat sudut *Cobb* pada atlet skoliosis terhadap kejadian osteoarthritis lutut sekunder yaitu ($p = 0,022$)
- e. Terdapat pengaruh yang bermakna pada bentuk kurva skoliosis pada atlet skoliosis terhadap kejadian osteoarthritis lutut sekunder yaitu ($p = 0,038$)

V.2. Saran

- a. Bagi Atlet.

Diharapkan pada atlet yang mempunyai derajat ringan skoliosis diharapkan segera memperbaiki keadaan skoliosisnya sedangkan atlet yang mempunyai derajat sedang diharapkan memperbaiki keadaan skoliosisnya selain itu diharapkan atlet tidak melakukan olahraga terlebih dahulu sebelum skoliosis atlet berkurang berdasarkan derajatnya.

- b. Bagi Fakultas Kedokteran Universitas Pembangunan Nasional.

Senantiasa mempertahankan kerjasama dengan instansi kesehatan seperti rumah sakit terutama Rumah Sakit Olahraga Nasional Cibubur dan agar mahasiswa dapat mengaplikasikan pembelajaran khususnya tentang kelainan pada atlet.

c. Bagi peneliti selanjutnya.

Peneliti sudah membuka pintu untuk keterkaitan pengetahuan untuk skoliosis dengan angka kejadian osteoarthritis lutut sekunder, sehingga peneliti selanjutnya bisa mencari seberapa besarkah dan lebih mendetail mencari pengaruh apa saja yang membuat skoliosis menyebabkan osteoarthritis lutut sekunder.

